المستخلص

ABSTRAK

Al-Qiyam Al-Wathoniyyah fii Syi'ri "Tunsa Kaannaka lam Takun" li Mahmoud Darwish

(Kajian Semiologi Menurut Ferdinand De Saussure)

Kata Kunci: Al-Qiiyam Al-Wathoniyyah, Signified dan signifier.

Palestina adalah bangsa yang teraniaya oleh Israel sejak lebih dari enam dasawarsa yang lalu. Maka lahirlah penyair-penyair yang gencar berjuang membela dan mempertahankan Palestina.

Mahmoud Darwish adalah salah satu penyair yang disebut sebagai ikon Palestina. Konflik panjang selama enam dasawarsa sejak perang Arab-Israel, membuat para penyair Palestina termasuk Mahmoud Darwish terkondisi untuk melahirkan puisi-puisi perlawanan (Asy-Syi'r al-Muqawamah) dari generasi ke generasi.

Puisi Mahmoud Darwish yang menjadi sumber data primer pada skripsi ini adalah puisi yang berjudul **تنسى كأنّك لم تكن**. puisi ini memiliki daya magis yang cukup kuat untuk menggambarkan patriotisme Mahmoud Darwish dan perjuangan masyarakat Palestina. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis semiotik (As-Simiyulujiyyah) Ferdinand de Saussure dengan pendekatan objektif.

Penelitian ini dilakukan untuk memahami makna yang terdapat di dalamnya. Oleh karena itu, digunakanlah teori semiotik Ferdinand de Saussure sebagai objek formalnya. Pengkajian puisi menggunakan teori semiotik dilakukan bertujuan untuk menyingkap makna di balik ungkapan-ungkapan yang ada dalam puisi untuk kemudian disatukan maknanya sehingga pesan atau nilai patriotisme yang terkandung dalam puisi tersebut dapat tersampaikan secara jelas.

Adapun penelitian ini mempunyai dua tujuan, yang pertama adalah untuk mengetahui makna tanda (Al-Madlul) melalui teori semiotik Ferdinand de Saussure yang terdapat dalam syiir "*Tunsa Kaannaka lam Takun*" tersebut. Yang kedua, untuk mengetahui macam nilai-nilai patriotisme yang terkandung dalam puisi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teori semiotik Ferdinand De Saussure yang menyebutkan bahwa semiotik (tanda) itu terdiri dari dikotomi linguistik, yang pertama adalah penanda (Al-Dal) dan yang kedua adalah pertanda (Al-Madlul).

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengungkapkan nilai-nilai patriotisme yang terkandung dalam puisi Mahmoud Darwis melalui analisis semiotik Ferdinand de Saussure untuk mendapatkan perian makna. sehingga dalam penelitian ini peneliti dapat menemukan 14 bentuk tanda dan tiga macam nilai patiotisme dalam puisi ketiga tersebut. Yang pertama, satu bentuk nilai kesetiaan. Kedua, menemukan tiga bentuk nilai rela berkorban, dan yang ketiga, tiga bentuk nilai keberanian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id